

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekarang ini fokus utama perpustakaan adalah pada kepuasan pemustaka, perpustakaan didirikan untuk digunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam usaha manusia mengembangkan diri, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan mensejahterahkan kehidupannya, karena dalam dunia pendidikan, perpustakaan adalah unsur yang sangat penting dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar, dan perpustakaan merupakan segala sumber ilmu pengetahuan yang harus dimiliki manusia.<sup>1</sup>

Hal ini sejalan dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Noerhayati S di dalam bukunya yang berjudul pengelolaan perpustakaan jilid 1 yang menyatakan bahwa fungsi universal dari setiap pendidikan adalah perpustakaan harus mampu selalu berdiri di garis depan dari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, salah satu peran perpustakaan adalah bertindak sebagai penghubung atau *interface* antar dua dunia, yaitu masyarakat sebagai kelompok pengguna perpustakaan dan dunia sumber-sumber informasi, baik dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk lain.<sup>2</sup>

Perpustakaan sebagai sumber informasi khususnya literatur karena perpustakaan merupakan tempat di mana publikasi ilmiah atau literatur dihimpun

---

<sup>1</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), h. 80.

<sup>2</sup>Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), h. 125.

dan dikelola sehingga mudah ditemukan kembali.<sup>3</sup>Dari pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan yaitu suatu tempat atau wadah dimana terdapat perkumpulan segala suatu informasi, pengetahuan dalam berbagai bentuk tercetak maupun non cetak.

Jika sedikit dikaitkan dalam islam, perpustakaan memiliki beberapa konsep seperti kerapian, kebersihan dan memelihara koleksi yang ada di perpustakaan, sebagaimana yang dijelaskan di dalam hadits yang artinya “*kebersihan sebagian dari iman*” ( HR.Ahmad) artinya kerapian dan kebersihan.

Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu: Pertama, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*).Ketiga, menyediakan dan menjadikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya.<sup>4</sup>

Kebutuhan informasi pemustaka mempengaruhi perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam informasi-informasi yang lebih baik untuk mendukung lahirnya pengetahuan baru.Seperti halnya perpustakaan yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi bertujuan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

---

<sup>3</sup>Sri Hartinah, *Penelusuran Literatur* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2012), h. 1.8

<sup>4</sup>Sutarno NS., *Perpustakaan dan Masyarakat* ( Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 1

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perguruan tinggi bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku baik penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Yang disebut perpustakaan perguruan tinggi ialah meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademik, politeknik, dan perguruan tinggi yang sederajat.<sup>5</sup>

Setiap perpustakaan pasti mempunyai koleksi bahan pustaka baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Sama halnya dengan perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemakai terhadap informasi yang dibutuhkannya.

Salah satu kegiatan dalam pengolahan perpustakaan adalah klasifikasi. Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah objek, gagasan, buku, atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Klasifikasi mempunyai beberapa sistem, yaitu klasifikasi artifisial dan klasifikasi fundamental. Klasifikasi artifisial yaitu klasifikasi bahan pustaka berdasarkan ciri-ciri yang ada pada bahan pustaka, misalnya klasifikasi berdasarkan warna dan ukuran. Klasifikasi fundamental ialah pengelompokan bahan pustaka berdasarkan ciri subjek atau isi pokok persoalan yang dibahas dalam suatu buku.

---

<sup>5</sup>Sutarno NS., *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 11

Pengelompokan bahan pustaka berdasarkan klasifikasi fundamental mempunyai beberapa keuntungan diantaranya:

1. Bahan pustaka yang subjeknya sama atau hampir sama, letaknya berdekatan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai koleksi yang dimiliki dengan melihat subjek mana yang lemah dan mana yang kuat
3. Memudahkan pemakai dalam menelusuri informasi menurut subjeknya.
4. Memudahkan pembuatan bibliografi menurut pokok masalah
5. Untuk membantu penyiangan dan weeding koleksi.<sup>6</sup>

Bedasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari klasifikasi adalah berperan untuk mempermudah dalam menemukan literatur secara cepat dan tepat, serta mempermudah dalam temu kembali informasi di perpustakaan tersebut

Sistem temu kembali informasi adalah suatu sistem sederhana dari suatu kumpulan dokumen dimulai dengan pemakai/pencari terlebih dahulu memformulasikan sebuah pertanyaan, selanjutnya jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sekumpulan dokumen yang relevan dan membuang dokumen yang tidak relevan.<sup>7</sup>

Dalam penelusuran/temu kembali informasi dapat pula dibedakan menjadi 2 macam penelusuran/temu kembali informasi yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Gatot Subrata, *Klasifikasi Bahan Pustaka*. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 melalui alamat <http://library.um.ac.id>

<sup>7</sup> Sri Hartini, *Penelusuran Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 2.9

- a. Penelusuran informasi konvensional, yaitu penelusuran yang dilakukan dengan melalui cara-cara konvensional/manual seperti menggunakan kartu katalog, kamus, ensiklopedi, bibliografi, indeks, dan sebagainya.
- b. Penelusuran informasi digital, yaitu penelusuran yang dilakukan dan melalui media digital elektronik salah satunya yaitu OPAC (*Online Public Access Catalogue*)<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis menemukan permasalahan yang ada di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang yaitu penyusunan literatur berdasarkan fundamental (subjek) yang belum tersusun secara sistematis dan masih banyak buku-buku yang tidak tersusun dengan baik diantaranya buku yang seharusnya ada di kumpulan penyakit gigi tersusun dibuku kebidanan .<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sudah sejauh manakah Perpustakaan Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang dalam melakukan penyusunan klasifikasi berdasarkan fundamental, mengingat kebutuhan informasi yang sangat diperlukan untuk temu kembali semangkin cepat dan tepat. Kegiatan klasifikasi bahan pustaka merupakan kegiatan yang menarik untuk dikaji, karena masih sedikit perpustakaan yang melakukan kegiatan klasifikasi fundamental bahan pustaka dengan berbagai alasan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui evaluasi klasifikasi fundamental di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 3.12

<sup>9</sup>Observasi awal di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijayan Palembang, Tanggal 30 Juli 2017

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengambil judul “**Klasifikasi Fundamental Sebagai Alat Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi fundamental di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.
2. Penerapan klasifikasi fundamental di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.
3. Kemampuan mahasiswa dalam temu kembali informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.
4. Peran perpustakaan fakultas kedokteran UNSRI Palembang dalam penyusunan literature berdasarkan klasifikasi fundamental.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

1. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terlihat bahwa masalah yang ada kaitan nya dengan tema peneliti cukup luas. maka penulis membatasi masalah berdasarkan waktu yang telah ditetapkan Januari 2017-Desember 2018 dan mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang dibahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada.

Maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini tentang klasifikasi fundamental sebagai alat temu kembali informasi di perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di lingkungan Fakultas kedokteran UNSRI Palembang, objek dalam penelitian ini adalah proses penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi fundamental di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang, yang beralamat di Jalan Madang Sekip Palembang.

## 2. Rumusan masalah

- a. Bagaimana proses penyusunan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang?
- b. Apakah penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi fundamental memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkan?
- c. Kendala dan Upaya di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses penyusunan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.
- b. Untuk mengetahui penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi fundamental memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkan
- c. Untuk mengetahui kendala dan upaya di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang perpustakaan, dalam penyusunan literatur berdasarkan klasifikasi fundamental di perpustakaan tersebut.

### b. Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi civitas akademik ( mahasiswa atau dosen) dan penelitian berikutnya serta pengelola Perpustakaan UNSRI.
2. Memberikan wawasan terhadap layanan perpustakaan bagi semua pihak khususnya di lembaga perguruan tinggi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan buku yang relevan dengan penelitian yang direncanakan, menunjukkan bahwa penelitian dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan ini belum ada yang membahasnya. Tinjauan pustaka ini untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rasnawati M, dalam skripsinya yang berjudul “ *Analisi Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu*



*Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makasar*".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan kesimpulan bahwa sistem pengklasifikasian diperpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makasar menggunakan sistem pengklasifikasian yang dirancang sendiri, yakni dengan cara bahan koleksi yang berupa buku pelajaran ditempatkan dirak tersendiri dan disusun berdasarkan mata pelajaran.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Melinda Novianti, dalam skripsinya yang berjudul "*pengaruh sisitem klsifikasi mandiri terhadap hasil temu balik informasi pemustaka kepada layanan skripsi dan tugas akhir perpustakaan sekolah tinggi agama islam negri (STAIN) Pekalongan*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bahwa ada pengaruh sisitem klasifikasi mandiri terhadap temu balik informasi pemustaka pada layanan skripsi dan tugas akhir perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) , dapat dibuktikan dari nilai koefisien yang dilihat dari adjusted R square yaitu 0,597 atau 59,7% artinya sisitem klasifikasi mandiri berpengaruh sebesar 59,7%.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Abd Rohim, dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Sistem Klasifikasi National Technical Information Service (NTIS) di Badan Pengkajian dan penerapan Teknologi (BPPT)*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan kesimpulan bahwa klasifikasi

---

<sup>10</sup> Rasnawati M, *Analisis Sisitem Pnegklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pndidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makasar, Skripsi* (Makasar, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aluddin, 2016)

<sup>11</sup> Melinda Noviani, "*pengaruh sisitem klasifikasi mandiri terhadap hasil temu balik informasi pemustaka pada layanan skripsi dan tugas akhir perpustakaansekolah tinggi agama islam negri (STAIN)*", (Semarang, Fakultas Ilmu Budaya, 2013).

national technical information service (NTIS) di badan pengkajian dan penerapan teknologi (BPPT) kurang baik sehingga, karena banyak terdapat nomor kelas yang kosong di dalam bagan klasifikasi NTIS yang pemanfaatannya belum diketahui secara jelas sehingga nomor-nomor tersebut belum digunakan. disarana kembali untuk menggunakan system klasifikasi DDC.<sup>12</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Winarti, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Pengolahan Bahan Pustaka Terhadap Kpeuasan Pemakai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengolahan bahan pustaka terhadap kepuasan pemakai di perpustakaan daerah provinsi daerah istimewa Yogyakarta sebesar 20,6% sedangkan sisinya 79,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pengolahan bahan perpustakaan.<sup>13</sup>

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya diatas, penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas mengenai klasifikasi di perpustakaan. Selain itu juga terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dari lokasi penelitian yang sangat berbeda dengan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Yang kedua yaitu menggunakan teori klasifikasi fundamental. Yang ketiga analisis data dalam penelitian ini menggunakan sistem Trigulasi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dengan demikian

---

<sup>12</sup> Abd Rohim, *Penerapan Sistem Klasifikasi National Technical Information Service (NTIS) di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)*, (Jakarta, Adab dan Humaniora, 2010).

<sup>13</sup> Winarti, *Pengaruh Pengolahan Bahan Pustaka Terhadap Kepuasan Pemakai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, skripsi*, (Yogyakarta, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

dilihat dari perbedaan dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bisa dilanjutkan.

## **F. Kerangka Teori**

Menurut Towa P. Hamakonda Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah objek, gagasan, buku, atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.<sup>14</sup>

Klasifikasi fundamendal ialah pengelempokan bahan pustaka berdasarkan ciri subjek atau pokok persoalan yang dibahas dalam suatu buku. Pengelompokan bahan pustaka berdasarkan suatu sistem klasifikasi fundamental ini mempunyai kelebihan , diantaranya:

1. Bahan pustaka yang subjeknya yang sama atau hampir sama, letaknya berdekatan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai koleksi yang dimiliki dengan melihat subjek mana yang lemah dan mana yang kuat.
3. Mempermudah pembuatan bibliografi menurut pokok masalah.
4. Memudahkan pemakai dalam menelusur informasi menurut subjeknya
5. Untuk membantu penyiangian atau *weeding* koleksi.<sup>15</sup>

Sistem temu kembali infomasi adalah suatu sistem sederhana dari suatu kumpulan dokumen dimulai dengan pemakai/pencari terlebih dahulu memformulasikan sebuah pertanyaan, selanjutnya jawaban dari pertanyaan

---

<sup>14</sup>Towa P. Hamakonda, J.N.B.Tairas, *Pengantar Klasifkasi Persepuluhan Dewey*, (Jakarta:Gunung Mulia,2006), h. 1

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 18-19

tersebut adalah sekumpulan dokumen yang relevan dan membuang dokumen yang tidak relevan.<sup>16</sup>

Dalam penelusuran/temu kembali informasi dapat pula dibedakan menjadi 2 macam penelusuran/temu kembali informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran informasi konvensional, yaitu penelusuran yang dilakukan dengan melalui cara-cara konvensional/manual seperti menggunakan kartu katalog, kamus, ensiklopedi, bibliografi, indeks, dan sebagainya.
- b. Penelusuran informasi digital, yaitu penelusuran yang dilakukan dan melalui media digital elektronik salah satunya yaitu OPAC (*Online Public Access Catalogue*)<sup>17</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian berdasar dari kata *metode* berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan atau kekurangan atau pengkajian terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam

---

<sup>16</sup> Sri Hartini, *Penelusuran Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 2.9

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 3.12

penulisan karya ilmiah.<sup>18</sup> Metode penelitian juga cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

#### 1. Jenis penelitian

Pada jenis penelitian membahas mengenai beberapa jenis penelitian yaitu berdasarkan tujuan, pendekatan, bidang ilmu, tempat, dan variabel penelitian.

a. Ditinjau dari tujuan penelitian ada empat tujuan yaitu,

1. Deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masa lalu yang sedang terjadi.
2. Eksploratif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang sebelumnya ada dan menggali secara luas sebab atau hal yang mempengaruhi terjadinya suatu realita/gejala.
3. Varifikatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan.
4. Development yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam sebuah teori yang dimiliki oleh ilmu tertentu.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan deskriptif, metode penelitin kualitatif adalah metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis,

---

<sup>18</sup> Fakultas Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), h. 20-21

<sup>19</sup>Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 309-310.

metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan pada saat penelitian dilakukan.<sup>20</sup>

b. Ditinjau dari pendekatan

1. Fenomenologi yaitu, penelitian ini bertujuan untuk mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam yang lama dengan yang bersangkutan juga melakukan observasi dan serta hasil analisis dokumen.
2. Rasional yaitu, suatu cara untuk mencari tahu pengetahuan yang baru dengan anggapan bahwa segala sesuatu yang ingin diketahui itu ada di dalam pikiran manusia (internal wisdom). Manusia memiliki kemampuan untuk berpikir, menggunakan akal atau rasio untuk menemukan pengetahuan tersebut dari pikirannya, dengan kata lain, pendekatan rasional dimulai dengan anggapan bahwa pengetahuan dimulai dari suatu gagasan atau pikiran yang didasarkan atas kebijaksanaan yang dimiliki seseorang.
3. Filsafat yaitu, suatu cara berfikir secara mendalam, sistematis, radikal dan universal dalam rangka mencari kebenaran suatu permasalahan yang ada.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Jan Joker, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.71

<sup>21</sup>Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 260-261.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui fenomena yang terjadi di Perpustakaan Fakultas kedokteran UNSRI tentang teknik penyusunan literatur berdasarkan klasifikasi fundamental, kemudian penulis melakukan penggalian data yang dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam kepada objek atau informen, serta hasil analisis dokumen.

c. Ditinjau dari bidang ilmu

1. *Natural science research*, yaitu kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, *Social science research*, yaitu kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan sosial.
2. *Humanities research*, yaitu kegiatan penelitian dalam bidang ilmu humaniora.<sup>22</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian bidang ilmu *Humanities Research*, karena penelitian ini dalam bidang ilmu perpustakaan yang objeknya meneliti tentang teknik penyusunan literatur berdasarkan klasifikasi fundamental di perpustakaan fakultas kedokteran UNSRI Palembang.

d. Ditinjau dari tempat penelitian

1. Penelitian Perpustakaan yaitu, jenis penelitian yang dilakukan di perpustakaan.

---

<sup>22</sup>Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 67.

2. Penelitian Laboratorium yaitu, jenis penelitian yang dilakukan di dalam laboratorium.
3. Penelitian Lapangan yaitu, jenis penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang sedang terjadi sebuah peristiwa atau dimana tempat objek diteliti.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian jenis tempat penelitian diatas, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan, karena penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang dan untuk mengetahui teknik penyusunan literatur berdasarkan klasifikasi fundamental terhadap temu kembali informasi.

e. Ditinjau dari variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang dilihat dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, ada tiga variabel penelitian yaitu;

1. Variabel masa lalu, yang dimaksud dengan penelitian masa lalu adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Penelitian variabel masa sekarang (*ex post facto*), (penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi) atau suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian

---

<sup>23</sup>Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 207-208.



tersebut dan melacak kembali atas peristiwa yang mempengaruhi suatu hal yang akan diteliti yang berasal dari sebab permasalahan yang sekarang terjadi.

3. Penelitian variabel masa akan datang (experimen), yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara pasti dan umumnya dilakukan pada laboratorium.<sup>24</sup>

Dilihat dari pengertian variabel diatas yang dikaitkan dengan judul penulis maka Variabel penelitian ini termasuk variabel masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu variabel penelitian ini adalah meneliti suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi yang ada di perpustakaan fakultas kedokteran UNSRI tentang teknik penyusunan literature berdasarkan klasifikasi fundamental.

### 3. Informan dan Sample

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petugas dan keseluruhan mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang sebanyak 130 kunjungan (data laporan bulan Mei 2017).Dikarenakan jumlah informan dalam penelitian ini cukup besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua informan, maka penelitian menggunakan sampel.

---

<sup>24</sup>Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 271-272.

Hal ini dikarenakan berdasarkan kebutuhan data yang akan diperlukan, sehingga informan dalam penelitian ini dari 130 mahasiswa di Fakultas Kedokteran diambil 10% untuk dijadikan sampel penelitian, berarti sebanyak 13 informan yang dijadikan objek penelitian ini, dengan mempertimbangkan kebutuhan data dan kesediaan mereka untuk diwawancarai, dan apabila ditengah penelitian dirasa data belum lengkap maka ada kemungkinan informannya bertambah, data tersebut yang dimaksud sebagai sampel data. Dalam memilih sampel penelitian kualitatif menggunakan *teknik probability*, ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi .<sup>25</sup>

#### 4. Jenis Data dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.

##### b. Sumber Data

---

<sup>25</sup>*Ibid.*,h. 218

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dari penelitian (narasumber). Informan dari penelitian ini adalah dosen dan staf perpustakaan tersebut.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti data dari kepustakaan yang terdiri dari literatur-literatur, buku catatan kepustakaan, buku panduan dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek yang lain. Sustrisno

Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>26</sup>

Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Mengamati suatu objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan intraksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>27</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan pada Kepala Perpustakaan, Pengunjung, Petugas dibagian pengolahan koleksi untuk mengetahui dan melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>28</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.145.

<sup>27</sup>Emzir, *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali, 2010), h.50.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 240

gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumen yang diperlukan peneliti adalah data-data yang terdapat didalam Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang yang dapat mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun data-data yang diperlukan peneliti adalah profil perpustakaan, Teknik penyusunan literatur berdasarkan klasifikasi fundamental yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Teknik dokumen ini.

## **I. Teknik Analisi Data**

Teknik yang digunakan dipenelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis yang digunakan menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi yang rigid atau kaku, seperti keharusan pengontrolan terhadap suatu perilaku.<sup>29</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penjabarannya dalam penelitian ini sebagai berikut

---

<sup>29</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Refrensi GP Press Group, 2013), h. 10-11.

## 1. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>30</sup>

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari pengamatan di lapangan dan hasil dari catatan wawancara.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>31</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Ditahap ketiga ini atau tahap terakhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 249

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 338

dengan mencari makna dan gejala yang ditemukan dalam lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada pengamatan di lapangan dan hasil wawancara atau peninjauan kembali data yang ada, data dapat dilihat dari laporan perpustakaan, dari data tersebut harus diuji kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik kesimpulan.

Jadi, dalam analisis peneliti akan mengumpulkan dan merangkum semua informasi yang peneliti dapatkan melalui observasi dan hasil wawancara dari beberapa informan yang ada. Kemudian hasil wawancara tersebut akan peneliti kelompokkan berdasarkan pertanyaan, dan peneliti akan membuang kata-kata yang menurut peneliti tidak berhubungan dengan penelitian ini, baik dari segi bahasa maupun yang lain peneliti juga akan mengubah bahasa yang digunakan oleh informan yang tadinya menggunakan bahasa daerah akan peneliti ubah menjadi bahasa yang lebih formal yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat yaitu percakapan antar peneliti dengan informan.

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian proposal ini maka peneliti menyusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Bab ini membahas tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi, pengertian klasifikasi fundamental, tujuan dan fungsi.

**BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN:** Bab ini membahas tentang profil dan sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi, tujuan, tugas, fungsi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, kondisi, fasilitas sarana dan prasarana, dan pengolahan perpustakaan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** Bab ini membahas tentang persoalan pokok yang dikaji yaitu bagaimana proses penyusunan koleksi di perpustakaan di fakultas kedokteran UNSRI Palembang. Apakah penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi fundamental memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkan.

**BAB V PENUTUP :** Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.